

## DAFTAR PUSTAKA

Feldman, E. B. (1992). *VARIETIES OF VISUAL EXPERIENCE*. Harry N. Abrams, Incorporated, New York A Times Mirror Company.

Bayer, H., & Gerstner, K. (2010). *Graphic Design Theory*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Gaby. (2019). Pengertian Kritik Karya Seni Rupa: Jenis, Tahapan, dan Kritikus Seni di Indonesia. *Pengertian Kritik Karya Seni Rupa: Jenis, Tahapan, dan Kritikus Seni di Indonesia*

Wiratno, T. A. (2020). *KRITIK SENI RUPA BERBASIS BUDAYA KRITIS*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.

Junaedi, D. (2016). *ESTETIKA: JALINAN SUBJEK, OBJEK, DAN NILAI*. ArtCiv. Suryajaya, M. (2016). *Sejarah Estetika*. Gang Kabel.

Adani, Muhammad Robith., (19 November 2020), Pengaruh Media Sosial dan Manfaat untuk Bisnis. diakses dari <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/media-sosial-untuk-bisnis>.

Rustan, S., (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sihombing D., & Sunarto W., (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widya, L. A. D., & Darmawan A. J., (2016). *Pengantar Desain Grafis*. Jakarta: Kemendikbud.

TribunnewsWiki. (2019, Juli Rabu). *Tribun-Video.com*. Diambil kembali dari Tribun Video: <https://video.tribunnews.com/view/86834/profil-efek-rumah-kaca-grup-musik-indie-asal-jakarta>

Boer, H. (2023, Februari Kamis). *Pophariini.com*. Diambil kembali dari Pop Hari Ini: <https://pophariini.com/hari-hari-awal-efek-rumah-kaca-dari-kacamata-manajer-pertama-2/>

Nugroho, W. A. (2023, Februari Sabtu). *Pophariini.com*. Diambil kembali dari Efek Rumah Kaca – Rimpang: <https://pophariini.com/efek-rumah-kaca-rimpang/>

Sajali, A. (2023, Februari minggu). *Pophariini.com*. Diambil kembali dari Berbincang dengan Efek Rumah Kaca tentang Rimpang: <https://pophariini.com/berbincang-dengan-efek-rumah-kaca-tentang-rimpang/>

Jonathan. (2019, Desember Senin). *Pophariini.com*. Diambil kembali dari Menilik Pentingnya Visual dalam Musik di Gelombang Dan Cahaya: <https://pophariini.com/menilik-pentingnya-visual-dalam-musik-di-gelombang-dan-cahaya/>

Fauzi, M. F. (2023, Januari senin). *Bertumbuh dan Mengakar Kuat Seperti Rimpang Milik Efek Rumah Kaca Baca artikel CNN Indonesia "Bertumbuh dan Mengakar Kuat Seperti Rimpang Milik Efek Rumah Kaca" selengkapnya di sini:* <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20230130035515-227-906352/bertumbu>.

Dawami, A. K. (2021). Cara Mengkaji Karya Seni Rupa: Estetika-Mayer Schapiro dan Kritik Seni-Feldman. *Cara Mengkaji Karya Seni Rupa: Estetika-Mayer Schapiro dan Kritik Seni-Feldman*.

Gaby. (2019). Pengertian Kritik Karya Seni Rupa: Jenis, Tahapan, dan Kritikus Seni di Indonesia. *Pengertian Kritik Karya Seni Rupa: Jenis, Tahapan, dan Kritikus Seni di Indonesia*.

Qaeda, P. R. (2021, Maret Rabu). *ESTETIKA DENGAN PERSPEKTIF SEJARAH “ MEYER SCHAPIRO “*. Diambil kembali dari  
ackerman2410.wordpress.com:

<https://ackerman2410.wordpress.com/2021/03/25/estetika-dengan-perspektif-sejarah-meyer-schapiro/>

FITRO NUR HAKIM S.Sn., M. (2021, November Senin). *Feldman, Obyektifitas Kritik Seni Kualitas*. Diambil kembali dari Stekom.ac.id: <https://desain-grafis-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Feldman-Obyektifitas-Kritik-Seni-Kualitas/1e530fa21c1941b702b6efe8738fe37836a04796>

1.

## LAMPIRAN

### A. Lirik Lagu

#### **Fun Kaya fun**

Akhirnya bunyi-bunyi, termasuk ini  
Ekspresi emosi, ragawi rohani  
Panggung yang gigantik, orang yang pragmatik  
Kimia yang epik, apik namun robotik

Sequencer dinyalakan, suara berhamburan  
Cahaya berpendaran, luhur nan elegan  
Mantra dilayarkan, dirapal kencang-kencang  
Mata-mata nyalang, pikiran mengawang

Bagai gendam, orang-orang berjingkrakan  
Kerasukan  
Bebunyian, menyentuh jiwa-jiwa  
Bergetaran

Teknik yang belepotan, visi pun berantakan  
Teknologi dekatkan kita dari khayalan  
Sulap bukan, sirep bukan, langsung masuk final  
Tak perlu penyisihan, siapa berani soal?

Yang meronta tunai di lantai dansa  
Ku mau fun  
Ketagihan, jiwa kaya bahagia  
Fun kaya fun

Bagai gendam, orang-orang berjingkrakan  
Kerasukan  
Bebunyian, menyentuh jiwa-jiwa  
Bergetaran  
Seisi dunia memahami kita

Teknologi kan mengerti kita  
Masa depan bagaimana kita  
Seisi dunia memahami kita  
Teknologi kan mengerti kita  
Masa depan bagaimana kita

### **Bergeming**

Dia yang bahunya  
Disandarkan, rebah  
Nyeri sekujurnya  
Tak jua diindah

Kereta semakin terguncang  
Kita mendengkur, oh begitu tenang

Ia yang peluhnya  
Direguk tak bersisa  
Duri menusuknya  
Sepi bagi kita

Suara berdecit nan bising  
Kereta terempas terbanting  
Penumpang gelap yang bergeming  
Jerit dan tangis, oh begitu hening

Uu uu (opresi, opresi), uu uu (opresi, opresi)  
Uu uu (opresi, opresi), uu uu (opresi, opresi)

Diammu serupa opresi  
Tak ada empati simpati  
Mencari selamat sendiri  
Diammu adalah opresi  
Diammu adalah opresi  
Diammu adalah opresi

### **Heroik**

Kau berdebu  
Pikiranmu  
Isi hatimu

Merasa heroik  
Memekik-mekik  
Orang-orang bergidik

Peran yang kaupikul  
Pamrihnya menyembul

Seolah jawaban tiada pertanyaan  
Hanyalah igauan

Kau berkarat  
Terbaca dalam niat  
Dan tabiat

Kau berakrobatik  
Menukik-nukik  
Orang tersedak jijik

Peran yang kaupikul  
Pamrihnya menyembul  
Seolah jawaban tiada pertanyaan  
Hanyalah igauan

Kau kesiangan  
Kau kesiangan  
Delusional

Kambang (kambang) di awang-awang  
Bersimbahkan pujian  
Tanpa pijakan, akankah temukan  
Jejak-jejak pulang?

Kita histeris sambut narsis  
Berharap mesianis  
Berbaris ke tepi di tubir yang tinggi  
Terambing tak pasti (tak pasti)

Dikelabui  
Dikelabui

### **Tetaplah Terlelap**

Jalan yang lengang, sempit dalam gang  
Kau berbaring di sana  
Tengah awan, dambakan bintang  
Masih rebah di sana  
Jangan lekas terjaga

Orang-orang  
Kan menyelimutimu  
Harapkan  
Jenak s'lalu tidurmu

Suka cita  
Rakyat jelata  
Teruslah terlelap  
Banyak yang akan selamat (akan selamat)

Jika kau bangkit, hidup tambah sulit  
Siapa lagi kau lilit?  
Aliranmu entah, tapi kau percaya  
Kebenaran bagai aurat  
Mesti ditutup rapat

Orang-orang  
Usap elus tubuhmu  
Impikan  
Nyenyak istirahatmu

Damai jiwa  
Rakyat jelata  
Tetaplah terlelap  
Banyak yang akan selamat (akan selamat)

### **Sondang**

Mereka yang kau undang  
Tak kunjung datang  
Lalu lalang ketakutan  
Tak juga diam

Mereka yang kau ajak  
Tiada beranjak  
Sumbu yang kau nyalakan  
Padam sendirian

Begitu gamangnya kita  
Betapa kerutnya kita  
Ciut jiwa raga kita  
Kau teteskan air mata

Begitu gamangnya kita  
Betapa kerutnya kita  
Ciut jiwa raga kita  
Kau teteskan air mata

### **Kita Yang Purba**

Jika jiwa hilang percuma  
Bukan bencana, bukan petaka  
Modernitas pecahkan problema  
Apatah daya kita yang purba?

Haruskah ucap selamat petang  
Pada masa terang?  
Berkubang di kejayaan masa silam

Bila nyawa terlepas mudah  
Dunia ketiga pra sejarah  
Apakah kita mundur melangkah?  
Mengumbar nafsu menjadi ilah

Cahaya yang samar di kejauhan  
Tak jua tergapai  
Harapan, apa rasanya dicampakkan?  
Ditanggalkan  
Diruntuhkan  
Dipadamkan

### **Ternak Digembala**

Terkadang menyerupai kerbau  
Dicucuk hidung ke padang hijau  
Tuan bilang langit sedang marah  
Ia melenguh langit berdarah

Satu waktu menjadi bebek  
Bergumul di selokan becek  
Berbaris di tanah yang lembek  
Menunggu tuan siap membebek

Pernah juga ia mendengung  
Suaranya bergaung-gaung  
Banyak orang yang mulai bingung



Awan gelap bergulung-gulung

Ternak digembala ke tanah lapang  
Mereka cari makan  
Lalu menunggu dipanggil pulang  
Buang hajat dan masuk kandang

Adakalanya tentakel  
(Mencengkeram siapa yang bandel) Mencengkeram yang bandel  
(Seirama bagai ensambel) Seirama ensambel  
(Hidup kita layaknya fabel) Hidup layaknya fabel  
(Pernah juga ia mendengung) Pernah juga ia mendengung  
(Suaranya bergaung-gaung) Suara bergaung-gaung  
(Banyak orang yang mulai bingung) Banyak orang mulai bingung  
(Awan gelap bergulung-gulung) Awan gelap bergulung

Lalu menunggu dipanggil pulang  
(Buang hajat dan masuk kandang) Buang hajat masuk kandang

### **Rimpang**

Pada setiap kecewa tumbuh  
Menjadi batang kan menjalar  
Dengan kesabaran, sembunyi di dalam  
Klandestin

Dalam setiap derita kelak  
Menjelma rimpang yang menyebar  
Penuh ketabahan dan tak tertahankan

Meluap bagai lahar  
Yang lama terbungkam  
Amarah, muntah ruah

### **Bersemi Sekeibun**

Akhirnya tercerai, kau jatuh terjerembap  
Dalam selokan  
Diayunkan senapan  
Kau saksikan  
Langit hitam

Asap mengepul ke udara  
Laras panjang hantam kepala  
Nasion di atas manusia

Pecah berserakan cinta

Bagaikan di taman  
Kanon air melengkung di angkasa  
Menghujam, memberai  
Satu gugur  
Bersemi sekebum

Pada yang perlahan padam  
Ada sejenis api dari kemustahilan  
Sejenis harapan yang datang dari pelan nyala sekam  
Sejenis badai lahir dari rajutan bukan kepalan  
Tak semua seruan harus dilantangkan  
Serupa 98 di depan Kodam  
Dibisikkan dalam geliat temaram yang bersenyawa dengan pitam  
Menitipkan marwah bara pada kalam-kalam  
Dalam diam menyumbang logam bagi godam  
Dalam sunyi berdansa dan menanam  
Kawan yang perlahan dimangsa kalam  
Beberapa perang bukan untuk dimenangkan  
Beberapa kemenangan bukan untuk dirayakan  
Dan dalam rentetan kekalahan bertahanlah sedikit lebih lama

Adalah bentuk keluhuran  
Merongrong kuasa yang tiran  
Di jalan bersama kalian  
Doa orang tua terngiang  
Kawan bergandengan lengan  
Harap jangan gelap kelam

Kawan yang perlahan padam (Bertahanlah)  
Yang meranggas datang dari waktu-waktu terbenam (Bersabarlah)  
Biarkan mengakar saat temaram (Bertumbuhlah)  
Tak apa mengakui ringkih di palangan  
Bertahanlah sedikit lebih lama  
Tumbuhlah liar serupa gulma

### **Manifesto**

Sejak pecah ketuban  
Kami lafalkan epos kesahajaan  
Biar keras menulang  
Liat menantang, kecamuk di kehidupan

Isme-isme dibicarakan

Mana yang pegangan, yang bukan  
Manifesto siap diikrarkan  
Makan malam bisa dilanjutkan

Diniatkan setiap ejaan  
Sebagai etos perjalanan  
Isap puting Ibu bertumpahan  
Air susu dan harapan

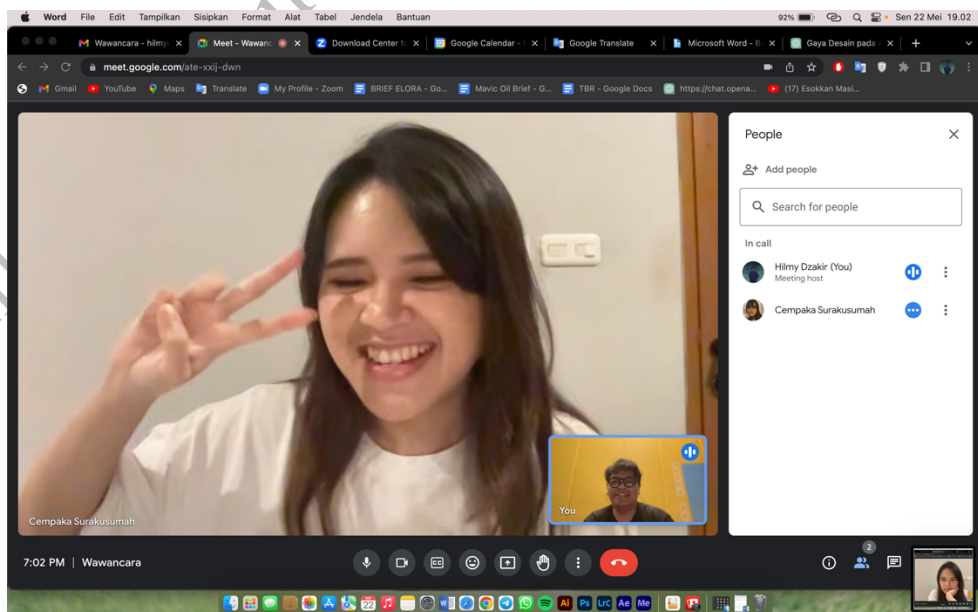
Jika bias tak terelakkan  
Kabut menghalang jarak pandang  
Pada yang papa hati ditambatkan  
Bersama paria kita berjalan

Isme-isme dibicarakan  
Mana yang pegangan, yang bukan  
Manifesto siap diikrarkan  
Makan malam bisa dilanjutkan

Bila objektif tak terengkuh  
Walau dikejar sampai jauh  
Pada yang lemah kau akan bersimpuh  
Segenap tekad jiwa menyeluruh

## B. Wawancara

Wawancara dilakukan pada senin, 22 Mei 2023 secara daring



Hilmy : Hallo kak, apa apakabar?

Cempaka : Alhamdulillah baik.  
Hilmy : Gimana oprasinya kak? Mudah mudahan jauh lebih baik dan sehat selalu ya kak.

Cempaka : Alhamdulillah aminn, ini masih masa pemulihan.  
Hilmy : Semoga cepat pulih ya kak, sebelumnya aku ucapin terimakasih udah meluangkan waktunya untuk di wawancara hari ini.

Cempaka : Oh iya hilmy, dengan senang hati. Aku mau nanya soal TA/skripsi kamu ini, gimana sih output dari semuanya ini?  
Hilmy : Jadi kak kalo aku ini bentuknya karya tulis ilmiah kak, bukan TA kaya TA anak DKV yang lain. Jadi kalo aku lebih ngebedah karya nah yang aku teliti kali ini cover album efek rumah kaca sebagai obek utama yang aku bedah kak, karena menurut aku menarik sangat berbeda dari cover album sebelumnya. Di tambah waena music efek rumah kaca yang mungkin terdengar lebih berwarna lagi. Itu yang buat aku tertarik sama cover album rimpang ini. Aku penasaran komunikasi apa yang pingin di sampaikan lewat cover album ini.

Cempaka : ohh gitu my, oke oke aku paham.  
Hilmy : langsung aja kayanya ya kak hehehe..  
Cempaka : boleh boleh my  
Hilmy : ohh iya sebelum nya boleh perkenalkan dulu kak, background kaka ini apa?  
Cempaka : jadi aku ini sekarang